

**PENGARUH KARAKTER *ENTREPREUNER* DAN
MOTIVASI WIRAUSAHA TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA UMKM KULINER
STASIUN KERETA API KISARAN**

SKRIPSI

OLEH:

ADE PUSPA HARDIYANI

NPM : 208320166



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/5/24

**PENGARUH KARAKTER *ENTERPREUNER* DAN
MOTIVASI WIRAUSAHA TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA UMKM KULINER
STASIUN KERETA API KISARAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh:

ADE PUSPA HARDIYANI

NPM : 208320166

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/5/24

Judul Skripsi : Pengaruh Karakter Entrepreneur dan Motivasi Wirausaha
Terhadap Minat Berwirausaha Pada UMKM Kuliner Stasiun
Kereta API KISARAN.

Nama : Ade Puspa Hardiyani

NPM : 208320166

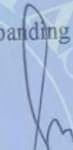
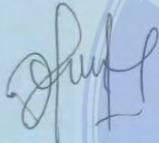
Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing


Pembimbing



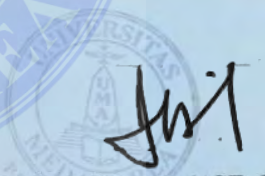
Eka Dewi Setia Tarigan, SE, M.Si

Teddi/Pribadi, SE, M.Si

Mengetahui :



Ahmad Rafiki BPA(Hons),MMgt,PhD
Dekan



Indawati Lestari, SE, M.Si
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus:

UNIVERSITAS MEDAN AREA

ii

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul “Pengaruh Karakter **Entrepreneur** dan Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada UMKM Kuliner Stasiun Kereta API KISARAN”, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya yang bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



05 April 2024

Ade Puspa Hardiyani
NPM. 208320166

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
- Access From (repository.uma.ac.id)16/5/24

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ade Puspa Hardiyani
NPM : 208320166
Program Studi: Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Pengaruh Karakter Entrepreneur dan Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada UMKM Kuliner Stasiun Kereta API KISARAN”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 05 April 2024



Ade Puspa Hardiyani
NPM. 208320166

ABSTRACT

The aim of this research is to determine and analyze the influence of entrepreneurial character and entrepreneurial motivation on interest in entrepreneurship in Kisaran Railway Station Culinary MSMEs. The research method used was exploratory research, where variables were measured using a Likert scale. Data collection methods were carried out by interviews, questionnaires and documentation studies. The population in this study were all members of the Kisaran train station Culinary MSMEs, totaling 60 people. Sampling was carried out using the saturated sampling method or better known as census. In this study the population was relatively small, namely 60 people. Data processing uses SPSS version 24 software, with descriptive analysis and multiple regression analysis hypothesis testing. The results of the research show that partially the entrepreneurial character variable influences the interest in entrepreneurship in Kisaran Railway Station Culinary MSMEs, partially the entrepreneurial motivation variable influences the interest in entrepreneurship in Kisaran Railway Station Culinary MSMEs, simultaneously there is a positive and significant influence between the variables of entrepreneurial character and entrepreneurial motivation on interest in entrepreneurship in Kisaran Railway Station Culinary MSMEs.

KEYWORDS: *Entrepreneurial Character, Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Interest*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh karakter enterpreuner dan motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha pada UMKM Kuliner Stasiun Kereta Api Kisaran. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksploratif, dimana variabel diukur dengan skala likert. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara (*interview*), dengan daftar pertanyaan (*questionnaire*) dan studi dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota UMKM Kuliner Stasiun kereta api Kisaran yang berjumlah 60 orang. Penarikan sampel dengan metode sampling jenuh atau lebih dikenal dengan istilah sensus. Dalam penelitian ini jumlah populasi relatif kecil yaitu sebanyak 60 orang. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 24, dengan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel karakter *enterpreuner* mempengaruhi minat berwirausaha pada UMKM Kuliner Stasiun Kereta Api Kisaran, secara parsial variabel motivasi wirausaha mempengaruhi minat berwirausaha pada UMKM Kuliner Stasiun Kereta Api Kisaran, secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel karakter *enterpreuner* dan motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha pada UMKM Kuliner Stasiun Kereta Api Kisaran.

KATA KUNCI: Karakter *Enterpreuner*, Motivasi Wirausaha, Minat Berwirausaha

KATA PENGANTAR

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk mencapai gelar Strata-1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Medan Area. Adapun judul dari penelitian ini adalah “**Pengaruh Karakter *Entrepreneur* dan Motivasi Wirausaha Pada UMKM Kuliner Stasiun Kereta Api Kisaran**”

Dalam penyusunan ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, dan berkat dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menempuh studi di Strata-1 Manajemen Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MM, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadani, SE, M.Acc, Ak. selaku Ketua Program Studi Universitas Medan Area.
4. Ibu Eka Dewi Setia Tarigan, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan perhatian, motivasi, semangat, serta kritik dan saran yang membangun kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di perguruan tinggi dan dalam penyusunan skripsi sehingga skripsi ini selesai dan menjadi lebih baik.

5. Ibu Khairunnisak, SM, MM selaku Sekretaris yang telah bersedia memberikan sumbangan pemikiran, semangat dan motivasi serta masukan kritik, dan saran yang membangun kepada penulis sehingga dalam penyusunan skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Bapak Patar Marbun, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan untuk kelengkapan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi pada Strata-1 Manajemen Universitas Medan Area.
8. Ayahanda tercinta Miran dan Ibu tercinta saya Fitri Ariani yang mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Calon suami yang mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Staff Pegawai Universitas Medan Area yang telah membantu dan mempermudah proses pengurusan administrasi.
11. Mahasiswa seluruh angkatan 2020 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi saya.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebaikan dan balasan atas jasa dan budi yang telah diberikan kepada penulis. Demikianlah yang dapat penulis sampaikan. Bila ada kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini penulis mohon maaf yang sebesar besarnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua masyarakat yang membaca. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Ade Puspa Hardiyani

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Minat Berwirausaha.....	9
2.1.1 Pengertian Minat Berwirausaha.....	9
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha	10
2.1.3 Indikator Minat Berwirausaha	14
2.2 Karakter <i>Entrepreneur</i>	14
2.2.1 Pengertian Karakter <i>Entrepreneur</i>	14
2.2.2 Indikator Karakter <i>Entrepreneur</i>	16
2.3 Motif Wirausaha	17
2.3.1 Pengertian Motif Wirausaha	17
2.3.2 Indikator Motivasi Wirausaha	18
2.4 Penelitian Terdahulu.....	19
2.5 Hubungan Antara Variabel-Variabel Penelitian.....	22
2.6 Kerangka Konseptual	23
2.7 Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.2.1 Tempat Penelitian.....	25
3.2.2 Waktu Penelitian.....	25
3.3 Populasi dan Sampel.....	26
3.3.1 Populasi	26
3.3.2 Sampel	26
3.4 Definisi Operasional	26
3.5 Jenis dan Sumber Data	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data	28
3.7 Teknik Analisis Data	28
3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	28

3.7.2 Uji Asumsi Klasik	30
3.7.3 Uji Statistik	32
3.7.4 Koefisien Determinasi	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Gambaran Umum	34
4.1.2 Visi, Misi & Tujuan	34
4.1.3 Gambara Data Responden	35
4.1.4 Penyajian Data Angket Responden	36
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	40
4.2.1 Uji Normalitas Data	40
4.2.2 Uji Heteroskedastisitas	42
4.2.3 Uji Multikolinieritas	44
4.3 Model Regresi Linier Berganda	44
4.4 Uji Hipotesis	46
4.4.1 Uji Parsial (Uji t)	46
4.4.2 Uji Simultan (Uji F)	47
4.5 Koefisien Determinasi	48
4.6 Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Penjualan Total UMKM Stasiun Kereta Api Kisaran Periode 2020 s/d 2022	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	27
Tabel 3.3 Bobot Nilai Angket	28
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas.....	29
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas	30
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	36
Tabel 4.3 Distribusi Pendapat Responden Mengenai Variabel Karakter Entrepreneurer (X1)	37
Tabel 4. 4 Distribusi Pendapat Responden Mengenai Variabel Motivasi Wirausaha.....	38
Tabel 4.5 Distribusi Pendapat Responden Mengenai Variabel Minat Berwirausaha (Y)	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas.....	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan.....	47
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram	41
Gambar 4.2 Normality Probability Plot	42
Gambar 4.3 Hasil Uji Scatterplot	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	58
Lampiran 2 Tabulasi Hasil Kuesioner.....	61
Lampiran 3 Hasil Output Uji Statistik.....	67
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari UMA	74
Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian.....	75



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi. Seiring dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia, banyak masalah yang timbul salah satunya yaitu pengangguran. Banyaknya pengangguran disebabkan tidak sebandingnya lowongan pekerjaan dengan jumlah pencari kerja. Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Agustus tahun 2021 menunjukkan bahwa pengangguran didominasi dari kalangan terpelajar, yaitu berasal dari lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sejumlah 1,95 juta, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 1,52 juta, Diploma/Akademi sejumlah 219,74 ribu serta lulusan Universitas yang berjumlah 567, 23 ribu jiwa.

Salah satu cara untuk menekan jumlah pengangguran yaitu dengan berwirausaha. Wirausaha merupakan usaha membuka lapangan kerja sendiri, juga bermanfaat membuka kesempatan kerja untuk orang lain sehingga angka pengangguran akan berkurang. Selain bertujuan untuk membuka lapangan kerja sendiri juga sesuai dengan program yang sedang digalakkan pemerintah Indonesia tentang peningkatan usaha kecil dan menengah untuk memperbaiki kesejahteraan ekonomi masyarakat. Wirausaha merupakan salah satu upaya yang mendukung kemajuan perekonomian suatu negara. Wairusahawan berarti seseorang yang mampu menciptakan ide-ide dan mengembangkan sumber daya serta memiliki kemampuan menanggung resiko yang bertujuan untuk mendapat keuntungan dan mencapai kesuksesan. Semakin maju sebuah negara, maka semakin tinggi

kesadaran untuk berwirausaha. Presiden Joko Widodo pada Mei 2019 menyatakan bahwa Indonesia membutuhkan 5,8 juta wirausahawan baru apabila ingin memenangkan kompetisi di era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Jumlah wirausahawan yang ada di Indonesia sampai tahun 2022 baru mencapai 1,56%, angka tersebut belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh Bank Dunia sebesar 4% (WikiDPR, 2016). Indeks Daya Saing Global pada bulan Juli 2016 mencatat bahwa jumlah wirausahawan di Singapura sebesar 7%, Malaysia 5,23%. Thailand 4,64%, sedangkan Indonesia yang berpenduduk besar hanya 1,56%. Jumlah yang masih jauh dari standar, dapat dijadikan acuan para penerus bangsa untuk berwirausaha dan ikut andil dalam memajukan perekonomian negara.

Upaya menumbuhkan jiwa wirausaha telah dilakukan pemerintah yakni dengan memasukkan pembelajaran kewirausahaan dalam kelompok-kelompok pengusaha kecil merupakan kelompok diperiritaskan yang bertujuan mempersiapkan anggota menjadi tenaga kerja yang berkompetensi dan terampil di bidangnya. Setiap anggota tentu memiliki harapan dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat untuk bekal mencari pekerjaan. Namun, pada realitanya akan terjadi beberapa kemungkinan yang dialami oleh para anggota setelah menyelesaikan masa latihannya.

Berwirausaha bukan merupakan proses yang mudah dan instan, akan banyak hambatan seiring dengan berjalannya usaha. Oleh karena itu, karakteristik wirausahawan sangat diperlukan untuk menjadi wirausahawan, tanpa adanya karakteristik wirausaha maka usaha tersebut dapat dipastikan tidak akan berjalan lancar dan sesuai harapan. Karakteristik wirausahawan harus difondasi dengan kuat

jika ingin menjadi wirausahawan yang sukses. Wirausahawan harus optimis, pantang menyerah, mandiri, siap menghadapi resiko, gigih, kreatif dan inovatif. Karakteristik wirausahawan siswa dapat dibentuk melalui pendidikan di lingkungan keluarga dan sekolah. Kepemilikan karakteristik wirausahawan ini berhubungan dengan minat pedagang biasa menjadi wirausahawan. Para anggota yang memiliki sebagian besar karakteristik wirausahawan akan lebih tertarik untuk mendirikan sebuah usaha. Minat menjadi wirausahawan tidak terlepas dari pengaruh lingkungan keluarga, dimana lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama seseorang dalam kehidupannya. Keluarga akan menjadikan sebagai motivasi bagi anggota untuk bias memiliki minat berwirausaha.

Pada penelitian terdahulu oleh Miko Polindi 2019, Dalam Jurnal AL-INTAJ, Vol..5, No.1, Maret 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu didapat hasil jika karakter eneterpreuner berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, begitu juga dengan penelitian Haryo 2020 STKIP Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB) Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan Juga didapat hasil yang sama, namun berbeda ndengan penelitian Richard 2019 pada Jurnal Ekonomi Vol 2 No 1 didapat hasil jika karakter *enterpreuner* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan Arifah (2015:23). Seorang wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut, Alma (2018:24)). Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa seorang wirausaha harus mampu

menciptakan sesuatu yang baru (inovasi) dengan memanfaatkan sumber daya yang ada melalui ide-ide kreatif yang dimilikinya sehingga dapat menarik minat pembeli agar usaha yang ia jalani dapat bertahan dan berkembang. Seorang wirausaha juga pasti akan menghadapi berbagai macam kendala sehingga ia harus selalu siap menanggung resiko. Tumbuhnya minat anggota UMKM untuk berwirausaha dipengaruhi oleh motivasi.

Motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal, Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa motivasi merupakan dorongan yang dipengaruhi dari dalam dan luar diri seseorang, membuat orang tersebut semangat untuk melakukan sesuatu. Dengan berwirausaha seseorang akan termotivasi untuk mendapatkan banyak hal, seperti keuntungan/laba, kebebasan, kemandirian serta memiliki peluang untuk mengendalikan nasibnya sendiri.

Pada penelitian terdahulu oleh Miko Polindi 2019, didapat hasil jika karakter eneterpreuner dan motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, begitu juga dengan penelitian Haryo 2020 STKIP Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB) Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan Juga didapat hasil yang sama, namun berbeda dengan penelitian Farhan 2019 pada Jurnal Ekonomi Vol 2 No 1 didapat hasil jika motivasi berwirausaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

UMKM pada Stasiun Kereta Api Kisaran merupakan UMKM yang memiliki banyak anggota, dan hamper semua anggotanya memiliki usaha kuliner. UMKM tersebut telah 20 tahun berdiri dan sampai sekarang telah memiliki 120

orang anggota yang terdiri pedagang yang memiliki warung dan pedagang asongan. Dalam melaksanakan kegiatannya, tentunya UMKM tersebut selalu mendorong minat berwirausaha terus dan konsisten kepada para anggotanya, namun tetap saja UMKM memiliki masalah, seperti terlihat pada table di bawah ini:

Tabel 1.1 Hasil Penjualan Total UMKM Stasiun Kereta Api Kisaran Periode 2020 s/d 2022

No	Tahun	Penjualan
1	2020	1.440.000
2	2021	1.416. 000
3	2022	1,380, 000

Sumber Data: UMKM Stasiun Kereta Api Kisaran

Berdasarkan data tabel diatas berkaitan dengan hasil penjualan total anggota UMKM mengalami penurunan tiap tahunnya, hal tersebut dikaibatkan oleh belum semuanya anggota UMKM yang memiliki minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan terhadap tiga puluh anggota UMKM Stasiun Kereta Api Kisaran didapat hasil jika banyak diantara mereka kurang memiliki minat lagi dalam berwirausaha, kurangnya minat berwirausaha diakibatkan oleh beberapa faktor seperti karakter enterpreuner yang belum dimiliki akibat mereka berwira usaha akibat hanya ikut-ikutan kawan atau anggota keluarag dan kurangnya motivasi berwira usaha akibat jarang atau tidak disupport oleh anggota keluarga.

Berdasarkan beberapa uraian diatas maka dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitian ini dipilih variabel karakter enterpreumer dan motivasi wirausaha. Penelitian difokuskan pada tiga variabel tersebut karena diduga

variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada UMKM Stasiun Kereta Api Kisaran.

1.2 Rumusan Masalah

Dari fenomena bisnis, reaserch gap, dan inkonsistensi penelitian terdahulu maka terdapat permasalahan kurangnya percaya diri dan tidak adanya motivasi dalam berwirausaha, kurangnya minat berwirausaha diakibatkan oleh beberapa faktor seperti karakter enterpreuner yang belum dimiliki akibatnya mereka berwirausaha hanya ikut-ikutan kawan atau anggota keluarga dan kurangnya motivasi berwirausaha akibat jarang atau tidak disupport dengan anggota keluarga.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang diatas, maka terdapat pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Apakah karakter *enterpreuner* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat enterpreunership pada minat berwirausaha pada UMKM Stasiun Kereta Api Kisaran?
2. Apakah motivasi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat enterpreunership pada minat berwirausaha pada UMKM Stasiun Kereta Api Kisaran?
3. Apakah karakter enterpreumer dan motivasi wirausaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada UMKM Stasiun Kereta Api Kisaran?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah karakter *entrepreuner* berpengaruh Terhadap minat berwirausaha pada UMKM Stasiun Kereta Api Kisaran.
2. Untuk mengetahui apakah motivasi wirausaha berpengaruh Terhadap minat berwirausaha pada UMKM Stasiun Kereta Api Kisaran.
3. Untuk mengetahui apakah karakter *entrepreuner* dan motivasi wirausaha secara bersama-sama berpengaruh Terhadap minat berwirausaha pada UMKM Stasiun Kereta Api Kisaran.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti
Untuk membandingkan antara teori yang didapat dengan praktek yang dijalankan perusahaan.
2. Manfaat umum bagi perusahaan
Memperoleh informasi dari perusahaan mengenai pengaruh karakter *entrepreumer* dan motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha pada UMKM Stasiun Kereta Api Kisaran
3. Bagi peneliti lain
Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama dimasa yang akan datang.
4. Bagi akademisi
Bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu ekonomi dan manajemen serta berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian terhadap kajian teori dari

pengaruh karakter *entrepreneur* dan motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha pada minat berwirausaha pada UMKM Stasiun Kereta Api Kisaran



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Minat Berwirausaha

2.1.1 Pengertian Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha dalam beberapa penelitian dikenal dengan beberapa istilah yaitu niat berwirausaha dan intensi berwirausaha (Zulianto, Santoso, & Sawiji, 2014:90). Menurut Anggraeni dan Harnanik (2015:65) minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta memiliki kemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Selanjutnya menurut Wijaya, Nurhadi, & Kuncoro (2015:56) minat berwirausaha merupakan sebuah kecenderungan atau keinginan individu dalam melakukan tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan risiko.

Menurut Rahmadi & Heryanto (2016:156) minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan, keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan sehingga dapat

memanfaatkan peluang yang ada.

2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha berdasarkan beberapa pendapat para ahli. Menurut Alma (2013:7) dorongan membentuk wirausaha juga datang dari teman sepergaulan, lingkungan keluarga, sahabat dimana mereka dapat berdiskusi tentang ide wirausaha masalah yang dihadapi dan cara-cara mengatasi masalahnya.

Menurut Basrowi (2014: 64-66) faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal yaitu segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan atau faktor yang berasal dari dalam diri.

- a. Motivasi

Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar. Motivasi menggerakkan manusia untuk menampilkan tingkah laku ke arah pencapaian suatu tujuan tertentu.

b. Faktor Kemampuan

Kemampuan adalah suatu kecakapan seseorang dalam bidang tertentu, yang dapat diperoleh dari hasil belajar, melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal, dengan adanya kemampuan dalam berwirausaha tentu akan menimbulkan minat berwirausaha.

c. Perasaan Senang

Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang maka tanggapan perasaan seseorang terhadap sesuatu hal tidaklah sama antara orang yang satu dengan orang yang lain. Perasaan senang terhadap bidang wirausaha akan menimbulkan minat berwirausaha.

2. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi minatnya.

a. Faktor Keluarga

Keluarga mempunyai peran penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat, dengan adanya dorongan dari orang tua dan keluarganya dapat mempengaruhi seseorang dalam memupuk minat berwirausaha. Selain dorongan keluarga, latar belakang keluarga merupakan salah satu faktor tumbuhnya minat berwirausaha.

b. Faktor Lingkungan Masyarakat

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat berwirausaha seperti lingkungan masyarakat serta nilai-nilai yang tumbuh dalam masyarakat tersebut, pergaulan dengan teman sebaya, surat kabar,

televisi, dan lain-lain.

c. Faktor Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong peserta didik dalam perkembangan minat.

Menurut Hendro (2016: 61-62) faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah:

1. Faktor individual/personal

Faktor individu adalah faktor yang dapat mempengaruhi pengalaman hidupnya dari sejak lahir sampai dewasa baik dari lingkungan keluarga, masyarakat, atau dari lingkungan sekolah. Faktor individu bisa berasal dari motivasi dalam diri seseorang untuk berwirausaha.

2. Tingkat pendidikan

Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi maka hasrat memilih karir yang lebih sukses, berbeda apabila orang yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah maka orang tersebut hanya pasrah dengan nasib hidupnya. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin kecil hasrat ingin menjadi wirausaha.

3. Kepribadian

Seseorang yang mempunyai kepribadian tinggi untuk hidup sukses maka seseorang tersebut akan merubah pola pikirnya untuk berfikir positif menata masa depannya.

4. Prestasi pendidikan

Orang yang memiliki tingkat prestasi tinggi keinginan menjadi seorang wirausaha juga semakin tinggi. Dapat dilihat dari prestasi prakerin dan prestasi mata pelajaran kewirausahaan jika prestasi prakerin dan mata pelajaran kewirausahaan baik maka dia terdapat kemungkinan ingin menekuni bidang usaha.

5. Dorongan keluarga

Keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat serta mendorong seseorang untuk mengambil keputusan berkarir sebagai seorang wirausaha. Dorongan keluarga dapat berupa perhatian dari orang tua. Orang tua yang memberi dorongan kepada anaknya secara maksimal dapat di pastikan akan membawa keberhasilan kepada anaknya, sedangkan apabila dorongan yang diberikan orang tua kepada anaknya rendah maka tingkat keberhasilan juga rendah. Demikian pula dorongan yang diberikan anak untuk berwirausaha.

6. Lingkungan pergaulan

Lingkungan pergaulan juga dapat mempengaruhi anak dalam minat berwirausaha. Apabila orang sukses adalah orang yang mudah bergaul dengan orang lain tidak memandang itu siapa, karena mendapatkan berbagai pengalaman dengan media komunikasi

2.1.3 Indikator Minat Berwirausaha

Adapun cara untuk mengukur minat berwirausaha menurut Yuhendri (2015:55) mengatakan bahwa minat berwirausaha dapat diukur dengan:

1. membuat pilihan kerja
2. merasa tertarik untuk berwirausaha
3. merasa senang untuk berwirausaha
4. berkeinginan untuk berwirausaha
5. berani mengambil risiko untuk meraih sukses

Menurut Agustini (2017:20) indikator minat berwirausaha adalah

1. kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup;
2. keyakinan kuat atas kekuatan diri
3. sikap jujur dan bertanggung jawab
4. ketahanan fisik dan mental
5. ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha
6. pemikiran yang kreatif dan konstruktif
7. berorientasi ke masa depan
8. berani mengambil resiko.

2.2 Karakter *Entrepreneur*

2.2.1 Pengertian Karakter *Entrepreneur*

Seorang wirausahawan (*entrepreneur*) adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga

sumber-sumber daya itu bisa dikapitalisasikan (Zimmerer, et al 2018:4).

Karakteristik wirausaha adalah sebagai ciri khas atau bentuk-bentuk watak atau karakter, corak tingkah laku, atau tanda khusus yang melekat pada diri setiap wirausaha dalam mengelola usahanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Sinaga (2016:25) bahwa ciri-ciri dan watak kewirausahaan haruslah memiliki, percaya diri dan optimis, Berorientasi pada tugas dan hasil, Berani mengambil resiko dan mempunyai tantangan, berjiwa kepemimpinan serta mudah beradaptasi dengan orang lain dan terbuka terhadap saran serta kritik, keorisinilan yaitu inovatif, kreatif, dan fleksibel, berorientasi masa depan. Sikap atau karakteristik wirausaha merupakan bagian penting dalam kewirausahaan, karakteristik wirausaha akan menentukan keberhasilan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha.

Menurut penelitian Raeny Dwi Santy (2019:32) keberhasilan seorang wirausaha untuk mengembangkan bisnisnya tergantung pada kecerdasan, imajinasi, dan kekuatan keinginan individu yang bersangkutan, dan dalam penelitian, keberhasilan usaha dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis dan efisiensi secara ekonomis.

Dengan suatu pencapaian yang memiliki ciri terciptanya lapangan kerja, perkembangan usaha, efisiensi waktu produksi, peningkatan pendapatan usaha kaktus maka keberhasilan usaha telah tercapai. Sedangkan dalam penelitian (Raeni Dwi Santy and Rizaldi, 2016) berpendapat bahwa keunikan produk merupakan salah satu masalah utama yang dihadapi oleh usaha kecil dan menengah untuk menarik sebanyak mungkin pelanggan dan memperoleh keuntungan yang sebesar-

besarnya. Karenanya, berkreasi menjadi salah satu faktor kunci agar dapat bertahan dalam suasana bisnis yang kompetitif.

2.2.2 Indikator Karakter *Entrepreneur*

Menurut Rusdiana (2014:34). indikator karakteristik *entrepreneur* terdiri dari tujuh kategori yaitu :

1. Percaya diri merupakan suatu panduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan. Kepercayaan diri merupakan landasan yang kuat untuk meningkatkan karsa dan rasa seseorang. Orang yang percaya diri memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sistematis, berencana, efektif, dan efisien. Seperti percaya diri dalam menentukan sesuatu, percaya diri dalam menjalankan sesuatu, percaya diri bahwa kita dapat mengatasi berbagai resiko yang di hadapi merupakan faktor yang mendasar yang harus di miliki oleh wirausaha. Seseorang yang memiliki jiwa wirausaha merasa yakin bahwa apa-apa yang diperbuatnya akan berhasil walaupun akan menghadapi berbagai rintangan. Tidak selalu dihantui rasa takut akan kegagalan sehingga membuat dirinya optimis untuk terus maju.
2. Berorientasi pada tugas dan hasil, seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil adalah orang yang selalu mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi, berorientasi pada keberhasilan, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, energik, dan berinisiatif. Berinisiatif artinya selalu ingin mencari dan memulai. Dalam kewirausahaan, peluang hanya diperoleh apabila terdapat inisiatif. Perilaku

inisiatif ini biasanya diperoleh melalui pelatihan dan pengalaman selama bertahun-tahun, 7 dan pengembangannya diperoleh dengan cara disiplin diri, berpikir kritis, tanggap dan semangat berprestasi.

3. Kepemimpinan, sifat kepemimpinan memang ada dalam diri masing-masing individu dan sifat tersebut juga harus melekat pada diri wirausahawan. Wirausahawan adalah seseorang yang akan memimpin jalannya sebuah usaha, wirausahawan harus bisa memimpin pekerjaannya karena kepemimpinan merupakan faktor kunci menjadi wirausahawan sukses.
4. Berani mengambil resiko. Kemauan dan kemampuan untuk menghadapi risiko merupakan salah satu nilai utama dalam kewirausahaan. Seorang wirausahawan yang tidak mau menghadapi risiko akan sukar memulai atau berinisiatif.
5. Keorisinilitas (Kreativitas dan Inovasi) Kreativitas adalah kemampuan untuk berpikir yang baru dan berbeda, sedangkan inovasi adalah kemampuan untuk bertindak yang baru dan berbeda. Sifat orsinil ini tentu tidak selalu ada pada diri seseorang. Yang dimaksud orsinil disini ialah ia tidak mengikuti pada orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, ada ide yang orsinil, ada kemampuan untuk melaksanakan sesuatu.

2.3 Motif Wirausaha

2.3.1 Pengertian Motif Wirausaha

Motivasi berwirausaha merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri seorang *entrepreneur* yang menimbulkan kegiatan entrepreneur yang menjamin kelangsungan dari kegiatan entrepreneur dan yang memberi arah pada kegiatan

entrepreneur tersebut sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai (Venesaar, 2016:44). Motivasi berwirausaha adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas berwirausaha demi mencapai tujuan wirausaha (Koranti, 2013).

Menurut Ratnawati & Kuswardani (2016:12) motivasi berwirausaha adalah keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, berani mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi. Entrepreneurial Motivation atau motivasi berwirausaha melibatkan motivasi yang diarahkan pada tujuan kewirausahaan (tujuan yang melibatkan kesadaran dan eksploitasi peluang bisnis) (Wibowo dan Ardianti, 2014:66).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha adalah keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan wirausaha, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi, serta berorientasi laba dan keuntungan.

2.3.2 Indikator Motivasi Wirausaha

Venesaar (2016:32) menjelaskan bahwa motivasi seseorang menjadi wirausaha dibagi dalam lima indikator, yaitu:

1. Aktivitas lebih bebas
2. Memiliki usaha sendiri
3. Menjadi lebih dihormati

4. Terdepan dalam menerapkan ide baru
5. Mengembangkan hobi dalam bisnis

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Tahun	Judul	Model analisis	Hasil penelitian
1.	Miko Polindi 2019	Pengaruh Karakter <i>Entrepreneur</i> Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Empiris Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Ciwidey Bandung)	Analisis berganda melalui program spss	f verifikatif, melalui survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan observasi. Sampel yang diambil adalah 10% dari total populasi menggunakan rumus Slovin. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, adanya pengaruh yang positif namun tidak signifikan antara variabel karakter entrepreneur terhadap minat berwirausaha, besaran pengaruh sebesar 0.39%. hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Suryana yang mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang adalah faktor pribadi (watak/karakter).
2.	Vera Firdaus 2017	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Ikip Pgri Jember	Analisis berganda melalui program spss	Hasil uji T atau parsial menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha yang ditunjukkan nilai signifikansi (P Value) sebesar 0,032.yang lebih kecil dari 0,05. Sedangkan motivasi berprestasi tidak ada pengaruh terhadap

No.	Peneliti dan Tahun	Judul	Model analisis	Hasil penelitian
				<p>minat berwirausaha yang diperlihatkan oleh uji T atau parsial yang mempunyai nilai signifikansi (P Value) sebesar 0,237 yang lebih besar daripada 0,05. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa variabel Pendidikan kewirausahaan dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dari nilai F hitung sebesar 6.9.</p>
3.	Haryo 2020	Pengaruh Karakter Wirausaha Pada Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Di STKIP Bima	Analisis berganda melalui program spss	<p>Meanwhile, to find out whether or not there is an influence of teacher teaching skills on student interest in learning using the Pearson Product Moment formula which then tests its hypothesis with the t test. Based on data processing, the value of tcount is 2.32258 and ttable at the significance level of 5% with $df = n - 2 = 38 - 2 = 37$ which is 2.028094. Thus the price of t is greater than table which is $2.32258 > 2.028094$. So it can be concluded that the alternative hypothesis (H_a) is accepted, this shows that there is an influence of entrepreneurship courses affecting the interest of entrepreneurship in students majoring in Economic Education at</p>

No.	Peneliti dan Tahun	Judul	Model analisis	Hasil penelitian
				STKIP Bima.
4.	Aditya Dion Mahesa, 2018 Diponegoro	Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha	Analisis berganda melalui program spss	The results obtained indicate that all independent variables has a positive and significant effect on the student's interest to become an entrepreneur, self efficacy was the strongest variable affecting the interest in entrepreneurship. ANOVA test results for different test of variance showed that there was differences students interest in entrepreneurship among parents who work as entrepreneurs and non-entrepreneurs
5.	Farah Nurikasari 2018	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang	Analisis berganda melalui program spss	Kesimpulan dari hasil penelitian dapat diketahui yaitu: (1) tidak terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, (2) terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas terhadap minat berwirausaha, (3) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berwirausahaan terhadap minat berwirausaha, (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha dengan tingkat signifikan 0.001 pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang.

2.5 Hubungan Antara Variabel-Variabel Penelitian

1. Karakter *Entrepreneurer* Terhadap Minat Berwirausaha

Karakteristik *entrepreneurer* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin kuat karakteristik *entrepreneurer* maka akan semakin berminat untuk berwirausaha, sebaliknya semakin lemah karakteristik *entrepreneurer* maka akan semakin rendah minat berwirausaha. Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori yang mengemukakan bahwa minat berwirausaha didorong oleh berbagai faktor, salah satunya faktor personal yang menyangkut aspek pribadi seseorang termasuk di dalamnya adanya potensi karakteristik *entrepreneurer* yang dimiliki seseorang. Karakteristik *entrepreneurer* diantaranya percaya diri, gigih, mandiri, peka terhadap pasar, kreatif dan inovatif, semangat, memperhitungkan resiko dan lain sebagainya. Semakin kuat karakteristik *entrepreneurer* atau banyak karakteristik *entrepreneurer* yang dimiliki seseorang, maka semakin berminat untuk berwirausaha.

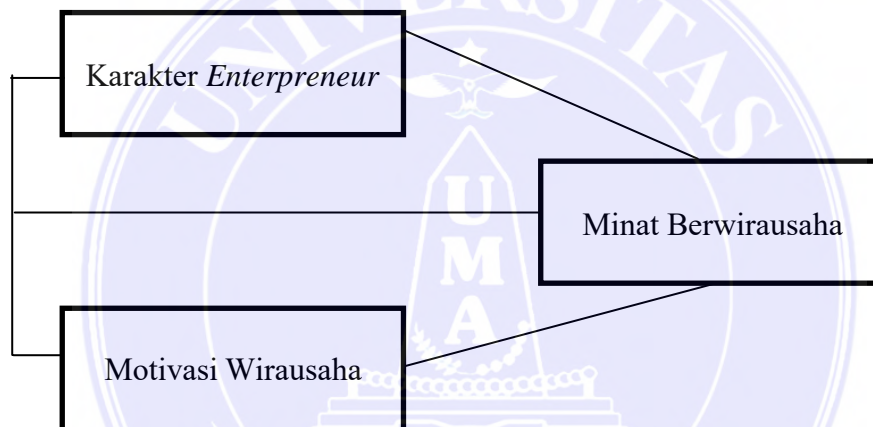
2. Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan jika motivasi wirausaha sangat dibutuhkan untuk mendorong mahasiswa dalam minat berwirausaha. Artinya semakin meningkat motivasi wirausaha, maka semakin meningkat pula minat berwirausaha. Dalam hasil penelitian jurnal menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan keinginan wirausaha terhadap keinginan berwirausaha yang berbanding lurus, apabila motivasi berwirausaha rendah, maka minat berwirausaha mahasiswa

juga rendah, begitu juga sebaliknya apabila motivasi berwirausaha tinggi, maka minat berwirausaha mahasiswanya juga tinggi

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konsep menurut (Sugiyono, 2014) adalah sebuah hubungan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan di amati atau di ukur melalui sebuah penelitian.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan pertanyaan yang penting karena hipotesis ini merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian, sebagaimana pendapat Sugiyono (2012:73) “Hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Karakter *Entrepreneur* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap

Minat berwirausaha.

H2 : Motivasi Wirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat berwirausaha

H3 : Karakter *Entrepreneur* dan Motivasi Wirausaha secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat berwirausaha



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif karena menggunakan angka-angka dalam penelitian kemudian dideskripsikan melalui kata-kata pada penjelasan hasil. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto bahwa penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, menafsirkan data hingga menyajikan hasil data. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan deskriptif adalah proses menggambarkan karakteristik data pada sampel.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian bertempat di UMKM Kuliner Stasiun Kereta Api Kisaran, Jl. Hos Ckroaminoto No.1, Mekar Baru, Kec. Kota Kisaran Barat, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara 21211.

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Keterangan	2022-2024						
		Feb	Mar-April	Mei	Juni-Nov	Des	Feb	Mar
1.	Pengajuan judul							
2.	Penyusunan proposal							
3.	Seminar proposal							
4.	Pengumpulan data							
5.	Analisis data							

No.	Keterangan	2022-2024						
		Feb	Mar-April	Mei	Juni-Nov	Des	Feb	Mar
6.	Seminar hasil							
7.	Sidang skripsi							

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Obyek populasi yang akan diteliti oleh penulis telah diketahui bahwa populasi seluruh anggota UMKM Kuliner Stasiun Kereta Api Kisaran, Sumatera Utara yang berjumlah 60 orang (Usaha Kuliner).

3.3.2 Sampel

Pada penelitian ini teknik sampling yang di gunakan yaitu, sample jenuh, dimana Menurut Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel, yaitu 60 sampel.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
1.	Karakter <i>Entrepreneur</i> (X1)	Karakteristik <i>entrepreneur</i> adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya itu bisa dikapitalisasikan (Zimmerer, et al 2018:4).	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Berorientasi pada tugas • Kepemimpinan • Berani mengambil risiko • Kretivitas dan inovasi 	Likert
2.	Motivasi Wirausaha (X2)	Motivasi berwirausaha adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas berwirausaha demi mencapai tujuan wirausaha (Koranti, 2013).	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas lebih bebas • Memiliki usaha sendiri • Menjadi lebih dihormati • Menerapkan ide baru • Mengembangkan hobi dalam bisnis 	Likert
3.	Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha merupakan sebuah kecenderungan atau keinginan individu dalam melakukan tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan risiko.	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat pilihan kerja • Merasa tertarik untuk berwirausaha • Merasa senang untuk berwirausaha • Berkeinginan berwirausaha • Berani mengambil risiko untuk meraih sukses. 	Likert

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian, wawancara dan daftar pertanyaan yang disebarakan kepada responden, diolah dalam bentuk data melalui alat statistik.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang meliputi sumber-sumber bacaan serta data mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas perusahaan yang diperoleh sehubungan dengan masalah yang diteliti.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik antara lain:

1. Pengamatan (*observation*), yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian.
2. Daftar pertanyaan (*questionnaire*), yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan/angket yang sudah dipersiapkan menggunakan google form melalui link yang diberikan kepada responden. Dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan.

Bobot nilai angket yang ditentukan yaitu:

Tabel 3.3 Bobot Nilai Angket

Pernyataan	Bobot Nilai
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang setuju (KS)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan

seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukur dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda (Jogiyanto 2010:135).

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Butir	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	Karakter <i>Entrepreneur</i> (X1)	X1.1	0,772	0,330	Valid
		X1.2	0,661	0,330	Valid
		X1.3	0,579	0,330	Valid
		X1.4	0,840	0,330	Valid
		X1.5	0,754	0,330	Valid
2.	Motivasi Wirausaha (X2)	X2.1	0,919	0,330	Valid
		X2.2	0,880	0,330	Valid
		X2.3	0,839	0,330	Valid
		X2.4	0,944	0,330	Valid
		X2.5	0,537	0,330	Valid
3.	Minat Berwirausaha (Y)	Y1	0,645	0,330	Valid
		Y2	0,483	0,330	Valid
		Y3	0,598	0,330	Valid
		Y4	0,780	0,330	Valid
		Y5	0,518	0,330	Valid

Sumber: data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 3.4 diketahui bahwa seluruh pernyataan pada setiap variabel bersifat valid dengan ketentuan $R_{hitung} > R_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode Cronbach's Alpha. Metode ini diukur berdasarkan skala alpha Cronbach 0 sampai 1. Jika skala itu itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti sangat tidak reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti tidak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Statistic		Keterangan
	Cronbach Alpha	Rtabel	
Karakter <i>Entrepreneur</i> (X1)	0,771	0,60	Reliabel
Motivasi Wirausaha (X2)	0,885	0,60	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,735	0,60	Reliabel

Sumber: data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bersifat reliabel, dengan ketentuan nilai cronbach alpha $> 0,60$.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa grafik dan statistik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS.

- 1) Histogram, yaitu pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (Bell shaped). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data menceng ke kanan atau menceng ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.
- 2) Grafik Normality Probability Plot, ketentuan yang digunakan adalah:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui deteksi gejala korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara : jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF (Variance Inflation Factors) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi (Ghozali,2011:160).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji data yang memiliki nilai Sig. kurang dari 0.05 (Sig. < 0.05) yaitu apabila data memiliki nilai lebih kecil dari nilai Sig. 0.005 maka data memiliki heteroskedastisitas dan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji glajser, uji glajser merupakan salah satu uji statistik yang dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut, (Sukardi,2008:172).

3.7.3 Uji Statistik

1. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variable bebas terhadap variable. Model regresi linier berganda dengan memakai program software SPSS 17.00 for windows yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (minat berwirausaha)

X1 = Variabel bebas (karakter enterprenur)

X2 = Variabel bebas (motivasi wirausaha)

a = Konstanta

b_{1,2} = Koefisien Regresi

e = Standart error (tingkat kesalahan) yaitu 0,1 (10%)

2. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial

antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 90% ($\alpha = 0,1$).

2) Uji Simultan (uji F)

Uji F dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 90% ($\alpha = 0,1$).

3.7.4 Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (adjusted R²) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted R}^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel karakter *entrepreneurer* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada UMKM kuliner Stasiun Kereta Api Kisaran dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($6.287 > 1,999$) dan nilai signifikan (sig) ($0.00 < 0.05$).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel motivasi wirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada UMKM kuliner Stasiun Kereta Api Kisaran dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($2.347 > 1.999$) dan nilai signifikan ($0.02 < 0.05$).
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan karakter *entrepreneurer* dan motivasi wirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada UMKM kuliner Stasiun Kereta Api Kisaran dengan nilai F hitung $>$ F tabel ($70.245 > 3.15$) atau signifikansi (Sig.) $<$ 5% ($0.000 < 0.05$).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan beberapa saran, yaitu :
Disarankan kepada pimpinan pada UMKM kuliner Stasiun Kereta Api Kisaran.

1. Menyarankan agar mampu lebih aktif dalam mengarahkan pada anggotanya agar lebih percaya diri dan bertanggung jawab terhadap tugasnya. Sehingga karakter *entrepreneurer* lebih menonjol lagi

2. Menyarankan agar mampu menjual produk yang inovatif lagi, lebih percaya diri, berani mengambil resiko.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Dion Mahesa, Edy Rahardja. “Analisis Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha”. *Diponegoro Journal Of Management, Vol.1, No.1, 2012.*
- Arifah, (2015). *Membangun Semangat Kewirausahaan*. Yogyakarta: Laksbang pressindo
- Alma, (2018). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Anggraeni dan Harnanik, (2015). Peran Wirausaha Dalam Mendukung Perekonomian Saat Ini. diakses dari <https://nandacahyani.wordpress.com/2012/10/07/peranan-wirausaha-dalam-mendukung-perekonomian-saatini.html> yang diakses pada tanggal 03 Maret 2016.
- Arip Syaprudin. “Santri’s Economic Empowerment Model In Pesantren Al-Ittifaq Ciwidey Bandung”. *International Journal Of Nusantara Islam. Vol.5, No.2, 2017.*
- Ane kurniawati. (2018). “Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Kinerja Keuangan”. *Jurnal Ekonomi Manajemen Mei 2018.*
- Arikunto, S. (2014). *Procedure Research: A Practice approach*. Bandung: Rineka Reserved.
- Basrowi (2014), *Kewirausahaan – edisi revisi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Hendro (2016), *Motivasi Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius

Hartoyo, Wahyuni. “ Pengaruh Karakter Wirausaha Pada Mat
Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha
Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi di STKIP
Bima”. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan
Kewirausahaan. *Vol.3 No.1 2020*.



Miko polindi. 2019. “ Pengaruh Karakter Entrepreneur Terhadap Minat Berwirausaha (Studi empiris pada santri di pondok pesantren Al-Ittifaq Ciwidey Bandung)”. *AL-INTAJ, Vol..5, No.1, Maret 2019.*

Miko Polindi (2019), Pengaruh karakter enterpreuner dan motivasi wirausaha terhadap minat berwira usaha Dalam Jurnal AL-INTAJ, Vol..5, No.1, Maret 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

Rahmadi & Heryanto (2016), Kewirausahaan Suatu Pendekatan Kontemporer. Yogyakarta: Akademik manajemen perpustakaan YKPN.

Raeny Dwi Santy (2019), Kewirausahaan. Pustaka Binaman Pressindo

Ratnawati & Kuswardani (2016), Business Cycles. South-Western: classiques.uqac.ca

Farah Nurikasari, (2016). “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang”.

Rusdiana (2014), Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta

Richard (2019). pada Pengaruh karakter enterpreuner tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minatberwirausaha Jurnal Ekonomi Vol 2 No 1

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta

Sinaga (2016), Kewirausahaan. Medan: USU press.

Venasaar, (2016), Theory of Planned Behavior. University of Massachusetts at Amherst, Academic press.inc

Vera Firdaus (2017), Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Ikip PGRI Jember Humaniora, Vol. 14 No. 2 Desember 2017:

Wijaya, Nurhadi, & Kuncoro (2015), Sikap Manusia. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Yuhendri (2015), Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga.

Zimmerer, et al (2018), Ilmu Perilaku M.A.104. Jakarta : CV Agung Seto

Zulianto, Santoso, & Sawiji, (2014), Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan. Jakarta. BumiAksara

LAMPIRAN



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER

PENGARUH KARAKTER *ENTERPREUNER* DAN MOTIVASI WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA UMKM KULINER STASIUN KERETA API KISARAN

Bapak/Ibu, Saudara/I responden yang terhormat, dalam rangka pengumpulan data untuk sebuah penelitian dan kepentingan ilmiah, saya mohon kesediannya menjawab dan mengisi beberapa pertanyaan dari kuesioner yang diberikan di bawah ini.

DATA RESPONDEN

(No. Responden:)

1. Nama : _____
2. Usia :
3. Jenis kelamin : a. Pria b. Wanita
4. Pendidikan : a. SMU b. D3 c. S1 d. S2

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda centang /*checkboxlist* (✓) pada kolom yang anda anggap sesuai. Setiap responden hanya diperbolehkan memilih satu jawaban.

Keterangan :

- | | | | |
|-----|---|---------------------|------------------|
| SS | = | Sangat Setuju | (diberi nilai 5) |
| S | = | Setuju | (diberi nilai 4) |
| KS | = | Kurang Setuju | (diberi nilai 3) |
| TS | = | Tidak Setuju | (diberi nilai 2) |
| STS | = | Sangat tidak Setuju | (diberi nilai 1) |

DAFTAR PERNYATAAN**VARIABEL KARAKTER ENTERPREUNER (X1)**

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
Percaya diri						
1	Saya memiliki rasa percaya diri yang tinggi					
Berorientasi pada tugas						
2	Saya selalu berorientasi pada Tugas					
Kepemimpinan						
3	Saya memiliki jiwa kepemimpinan					
Berani mengambil resiko						
4	Saya siap mengambil resiko					
Kretivitas dan inovasi						
5	Sayta memiliki kreativitas dan iunovasi					

VARIABEL MOTIVASI WIRAUSAHA (X₂)

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
Aktivitas lebih bebas						
6	Saya memiliki aktivitas lebih Bebas					
Memiliki usaha sendiri						
7	Saya memiliki usaha sendiri					
Menjadi lebih dihormati						
8	Apakah anda ingin selalu dihormati					
Terdepan dalam menerapkan ide baru						
9	Saya selalu menerapkan ide baru					
Mengembangkan hobi dalam bisnis						
10	Apakah anda selalu mengembangkan diri melalui hobi dan bisnis					

VARIABEL TERIKAT MINAT BERWIRAUSAHA (Y)

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
	membuat pilihan kerja					
11	Apakah anda selalu membuat pilihan kerja					
	merasa tertarik untuk berwirausaha					
12	Apakah anda merasa tertarik untuk Berwirausaha					
	merasa senang untuk berwirausaha					
13	Saya melakukan evaluasi produk yang saya beli					
	berkeinginan untuk berwirausaha					
14	Saya selalu berkeinginan untuk Berwirausaha					
	berani mengambil risiko untuk meraih sukses					
15	Saya selalu berani mengambil risiko untuk meraih sukses					

Terima kasih atas bantuan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari yang telah mengisi kuesioner ini. Atas perhatian dan kerja samanya Saya ucapkan Terima Kasih banyak

Lampiran 2 Tabulasi Hasil Kuesioner

Variabel Karakter Entrepreneur

Resp	DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL KARAKTER ENTREPREUNER (X1)					
	ITEM					TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	4	4	4	22
3	5	5	5	4	4	23
4	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	4	23
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	4	2	2	18
9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	4	4	4	22
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	5	4	4	21
15	4	4	5	5	5	23
16	5	5	4	5	5	24
17	5	5	5	4	4	23
18	5	5	4	4	4	22
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	5	4	4	21
21	5	5	4	4	4	22
22	5	5	3	5	5	23
23	4	4	4	5	5	22
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	4	5	5	24
26	5	5	5	5	5	25
27	4	4	5	4	4	21
28	5	5	4	5	5	24
29	5	5	5	4	4	23
30	5	5	5	5	5	25

Resp	DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL KARAKTER ENTREPREUNER (X1)					
	ITEM					TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	4	4	23
33	4	4	5	4	4	21
34	4	4	5	4	4	21
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	4	4	5	4	4	21
39	4	4	3	4	4	19
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	5	5	22
42	5	5	4	5	5	24
43	5	5	4	5	5	24
44	5	5	4	5	5	24
45	5	5	3	4	4	21
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	20
51	3	3	4	5	5	20
52	5	2	3	3	5	18
53	2	5	2	3	4	16
54	3	5	5	2	2	17
55	3	3	4	4	4	18
56	4	4	4	4	3	19
57	5	3	5	3	3	19
58	4	4	3	4	3	18
59	3	3	4	3	3	16
60	3	4	3	3	4	17

Variabel motivasi wirausaha

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL MOTIVASI WIRAUSAHA (X2)						
ITEM						
RESP.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
1	5	5	4	5	4	23
2	5	5	5	5	4	24
3	5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	4	24
8	4	4	4	4	2	18
9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	5	5	4	24
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	4	5	4	23
13	4	4	4	4	4	20
14	5	5	5	5	5	25
15	4	4	5	4	4	21
16	4	4	4	4	4	20
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	4	24
19	4	4	4	4	5	21
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	4	5	4	23
22	4	4	5	4	4	21
23	5	5	5	5	4	24
24	4	4	5	4	5	22
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	4	5	4	23
28	5	5	5	5	4	24
29	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	4	5	3	22
32	4	4	4	4	4	20
33	5	5	4	5	3	22

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL MOTIVASI WIRAUSAHA (X2)						
ITEM						
RESP.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
34	5	5	4	5	4	23
35	4	4	4	4	5	21
36	5	5	5	5	4	24
37	4	4	5	4	4	21
38	4	4	4	4	5	21
39	4	4	4	4	5	21
40	5	5	5	5	3	23
41	5	5	4	5	3	22
42	5	5	5	5	4	24
43	4	4	5	4	4	21
44	4	4	4	4	4	20
45	5	5	4	5	5	24
46	5	5	4	5	5	24
47	4	4	4	4	3	19
48	4	4	4	4	3	19
49	4	4	4	4	4	20
50	3	2	3	3	3	14
51	2	3	3	3	4	15
52	2	5	2	2	2	13
53	2	2	2	2	4	12
54	3	3	4	3	2	15
55	1	2	4	3	3	13
56	2	2	2	2	4	12
57	3	3	3	3	3	15
58	4	2	3	2	3	14
59	2	1	3	3	4	13
60	1	1	4	4	5	15

Variabel minat berwirausaha

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL MINAT BERWIRAUSAHA (Y)						
ITEM						
RESP	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL
1	3	5	5	5	5	23
2	5	4	5	5	4	23
3	4	5	5	5	4	23
4	3	5	5	5	5	23
5	4	4	5	5	5	23
6	5	3	5	5	5	23
7	5	3	5	5	5	23
8	5	5	4	4	5	23
9	3	5	5	5	5	23
10	5	3	5	5	5	23
11	5	5	5	5	3	23
12	5	4	5	5	4	23
13	5	4	4	5	5	23
14	5	4	5	5	4	23
15	5	5	4	4	5	23
16	5	3	5	5	5	23
17	5	5	5	4	4	23
18	5	5	5	4	4	23
19	5	5	5	4	4	23
20	5	3	5	5	5	23
21	5	5	5	4	4	23
22	5	5	5	5	3	23
23	4	4	5	5	5	23
24	5	5	4	4	5	23
25	5	5	4	4	5	23
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	5	5	25
29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	4	4	23

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL MINAT BERWIRUSAHA (Y)						
ITEM						
RESP	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL
33	4	4	5	4	4	21
34	4	4	5	4	4	21
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	4	4	5	4	4	21
39	4	4	3	4	4	19
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	5	5	22
42	5	5	4	5	5	24
43	5	5	4	5	5	24
44	5	5	4	5	5	24
45	5	5	3	4	4	21
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	20
51	3	3	4	5	5	20
52	5	2	3	3	5	18
53	2	5	2	3	4	16
54	3	5	5	2	2	17
55	3	3	4	4	4	18
56	4	4	4	4	3	19
57	5	3	5	3	3	19
58	4	4	3	4	5	20
59	3	3	4	3	5	18
60	3	4	5	5	4	21

Lampiran 3 Hasil Output Uji Statistik

Hasil uji validitas variabel karakter entrepreneur

		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.549**	.386**	.459**	.407**	.772**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.001	.000
	N	60	60	60	60	60	60
P2	Pearson Correlation	.549**	1	.255*	.369**	.247	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000		.050	.004	.057	.000
	N	60	60	60	60	60	60
P3	Pearson Correlation	.386**	.255*	1	.297*	.156	.579**
	Sig. (2-tailed)	.002	.050		.021	.233	.000
	N	60	60	60	60	60	60
P4	Pearson Correlation	.459**	.369**	.297*	1	.881**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.021		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
P5	Pearson Correlation	.407**	.247	.156	.881**	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.001	.057	.233	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	.772**	.661**	.579**	.840**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil uji validitas motivasi wirausaha

		P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
P6	Pearson Correlation	1	.877**	.685**	.855**	.298*	.919**

	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.021	.000
	N	60	60	60	60	60	60
P7	Pearson Correlation	.877**	1	.620**	.812**	.220	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.091	.000
	N	60	60	60	60	60	60
P8	Pearson Correlation	.685**	.620**	1	.797**	.420**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.000
	N	60	60	60	60	60	60
P9	Pearson Correlation	.855**	.812**	.797**	1	.423**	.944**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.000
	N	60	60	60	60	60	60
P10	Pearson Correlation	.298*	.220	.420**	.423**	1	.537**
	Sig. (2-tailed)	.021	.091	.001	.001		.000
	N	60	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	.919**	.880**	.839**	.944**	.537**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil uji validitas minat berwirausaha

		Correlations					
		P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
P11	Pearson Correlation	1	.138	.292*	.314*	.190	.654**
	Sig. (2-tailed)		.292	.024	.015	.145	.000
	N	60	60	60	60	60	60

P12	Pearson Correlation	.138	1	.137	.146	-.038	.483**
	Sig. (2-tailed)	.292		.295	.265	.774	.000
	N	60	60	60	60	60	60
P13	Pearson Correlation	.292*	.137	1	.450**	-.035	.598**
	Sig. (2-tailed)	.024	.295		.000	.793	.000
	N	60	60	60	60	60	60
P14	Pearson Correlation	.314*	.146	.450**	1	.513**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.015	.265	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
P15	Pearson Correlation	.190	-.038	-.035	.513**	1	.518**
	Sig. (2-tailed)	.145	.774	.793	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	.654**	.483**	.598**	.780**	.518**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji reliabilitas

Variabel karakter *entrepreneur*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	5

Variabel motivasi wirausaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	5

Variabel minat berwirausaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	5

Hasil uji normalitas kolmogorov smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

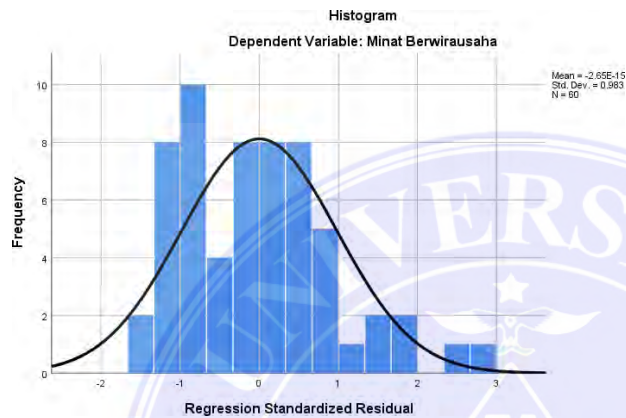
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.19394353
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.079
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c

a. Test distribution is Normal.

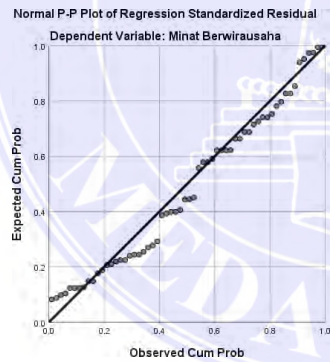
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

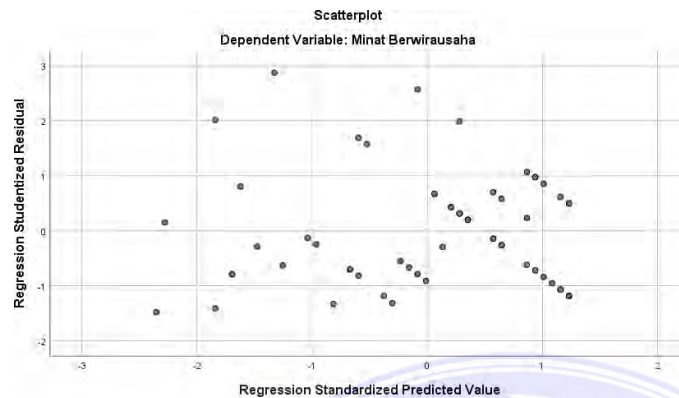
Hasil uji histogram



Hasil uji normal P-Plot



Hasil uji scatterplot



Hasil uji multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	7.271	1.325			5.486	.000		
Karakter Entreprenuer	.548	.087	.650		6.287	.000	.473	2.114
Motivasi Wirausaha	.138	.059	.243		2.347	.022	.473	2.114

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Hasil uji analisis linear berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	7.271	1.325		5.486	.000
Karakter Entreprenuer	.548	.087	.650	6.287	.000
Motivasi Wirausaha	.138	.059	.243	2.347	.022

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Hasil uji parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.271	1.325		5.486	.000
Karakter Entrepreneur	.548	.087	.650	6.287	.000
Motivasi Wirausaha	.138	.059	.243	2.347	.022

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Hasil uji simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	207.295	2	103.648	70.245	.000 ^b
Residual	84.105	57	1.476		
Total	291.400	59			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Motivasi Wirausaha, Karakter Entrepreneur

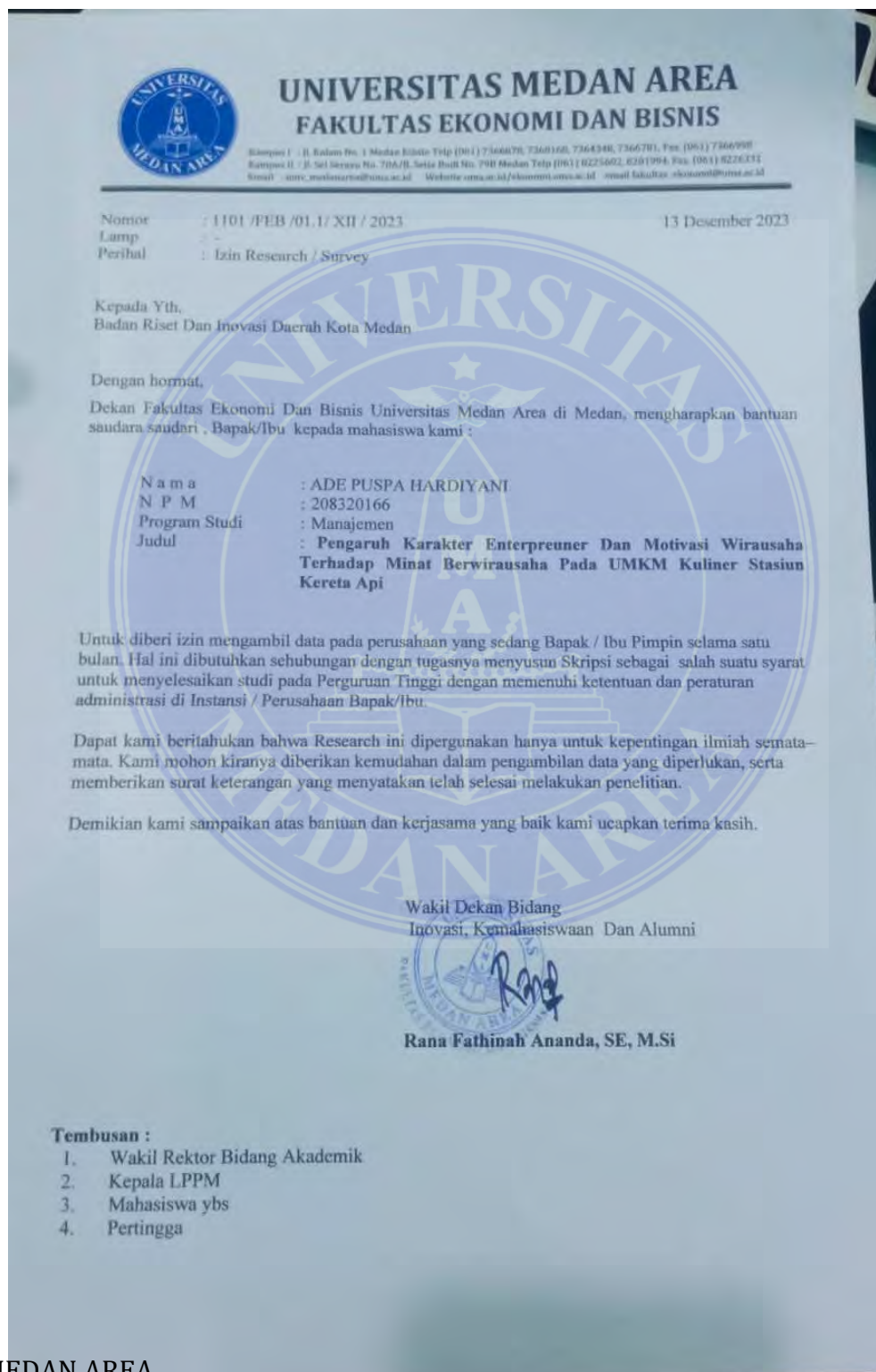
Hasil uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843 ^a	.711	.701	1.21471

a. Predictors: (Constant), Motivasi Wirausaha, Karakter Entrepreneur

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari UMA



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kualanaram No. 1 Medan Telp (061) 7366770, 7366160, 7366340, 7366701, Fax (061) 7366990
 Kampus II : Jl. Sei Besi No. 70A/B, Setia Bakti No. 700 Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226334
 Email : umc.medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas_ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1101 /PEB /01.1/ XII / 2023 13 Desember 2023
 Lamp : -
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
 Badan Riset Dan Inovasi Daerah Kota Medan

Dengan hormat,
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :


Nama : ADE PUSPA HARDIYANI
 N P M : 208320166
 Program Studi : Manajemen
 Judul : Pengaruh Karakter Enterpreuner Dan Motivasi Wirusaha Terhadap Minat Berwirusaha Pada UMKM Kuliner Stasiun Kereta Api

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
 Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni


 Rana Fathimah Ananda, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringga

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/5/24

Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian

